

## Pengaruh *Locus Of Control*, Pengendalian Internal dan Pengalaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Anak Agung Sri Damayanti<sup>(1)</sup>

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi<sup>(2)</sup>

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar  
email: sridamayanti0499@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of locus of control, internal control system and work experience on the quality of financial reports at LPDs in Blahbatuh District. The population used is all LPD employees in Blahbatuh District who are registered at LPLPD Gianyar as many as 151 employees. Determination of the sample using purposive sampling in order to obtain 72 employees as a sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that locus of control, internal control system, and work experience, had a positive and significant effect on the quality of LPD financial reports in Blahbatuh District.*

**Keywords:** *Locus of Control, Internal Control, Experience*

### PENDAHULUAN

Menurut (Tresna dan Jati, 2015), “salah satu kelembagaan keuangan milik masyarakat tingkat desa adalah LPD Sesuai dengan pasal 1 angka 10 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang LPD menyatakan bahwa: LPD adalah Lembaga Perkreditan di Desa Pakraman (desa adat) dalam Wilayah Provinsi Bali”. Menurut (Suadi dan Mitsuhiro, 2019), “LPD memiliki suatu keunikan dapat dilihat dari karakteristiknya, yaitu kerangka peraturannya didasarkan pada peraturan pemerintah Bali, dikelola sendiri dan diatur sendiri yang terintegrasi dengan aturan desa adat, menerima modal awal yang kecil, tetapi kemudian menjadi lembaga yang dibiayai sendiri, dan mekanisme kontrolnya didasarkan pada nilai-nilai budaya dan agama”.

Menurut (Sudiarta, 2017) “LPD sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban aktivitas perekonomian yang telah berlangsung dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan”. Menurut (Anggayana dan Wirajaya, 2019) dalam penelitiannya menjelaskan, “tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi, di mana nantinya dijadikan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja suatu organisasi”.

Menurut (Rahmayuni, 2017) “laporan keuangan dalam suatu entitas sangat memiliki pengaruh pada informasi manajemen, yang mana pada setiap periode akuntansi laporan keuangan harus disampaikan guna mengetahui bagaimana perkembangan entitas baik dari segi

pemasukan maupun pengeluaran, serta posisi keuangan yang lainnya di mana saling berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan”. Menurut (Afiah dan Rahmatika, 2014) “laporan keuangan adalah pernyataan dalam komponen laporan keuangan entitas pelapor yang merupakan pertanggungjawaban manajemen keuangan selama suatu periode”.

Keadaan setiap LPD tidaklah selalu sama walaupun berada dalam satu wilayah kecamatan, beberapa LPD mampu berkembang dan maju namun beberapa LPD kurang berkembang dan macet. Dalam melihat sehat tidaknya LPD dapat dilihat dari laporan keuangannya. Berdasarkan berita yang dimuat dalam portal berita *online* (baliexpress.jawapos.com, 2021), “koordinators LPLPD Gianyar, menyatakan terdapat 270 LPD yang ada di Kabupaten Gianyar, dengan rincian kategori sehat sebanyak 162 LPD, cukup sehat 40 LPD, tidak sehat 7 LPD, kurang sehat 32 LPD serta tidak operasional sebanyak 29 LPD. Dari 270 LPD yang ada di Kabupaten Gianyar, terdapat 22 LPD yang tidak melapor ke LPLPD Kabupaten Gianyar per bulan April 2021. Koordinator LPLPD Gianyar, I Nyoman Wiriana mengatakan bahwa 22 LPD yang dimaksud terdiri dari 17 LPD yang sudah tidak beroperasi alias macet dan 5 LPD yang masih beroperasi namun tidak melapor ke LPLPD Gianyar, dan saat ini dari 17 LPD yang macet sudah ada 4 yang bisa dibangkitkan”.

Disisi lain, menurut portal berita *online* (baliexpress.jawapos.com, 2021) memberitakan “pada bulan Juni 2021 masyarakat Blahbatuh, khususnya desa Bedulu dikejutkan dengan adanya informasi bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bedulu bangkrut dan tutup kas pada bulan Juni 2021. Akibatnya banyak nasabah yang melakukan penarikan yang membuat LPD kewalahan. Untuk menjawab isu tersebut LPD Bedulu memohon kepada LPLPD Gianyar yang berkoordinasi dengan pusat untuk melakukan audit untuk mengetahui perihal kondisi keuangan LPD Bedulu melalui data yang valid”.

Banyaknya kasus mengenai LPD macet, tidak dapat beroperasi/bangkrut, serta kasus laporan keuangan yang tidak dibuat dengan baik membuat permasalahan yang dihadapi LPD semakin banyak, sehingga diperlukan karyawan yang kompeten di berbagai aspek.

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan antara lain:

- 1) Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar?
- 2) Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar?
- 3) Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar?

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Menurut (Jogiyanto, 2015) “*Theory of Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan bersama atau sering dikenal Tindakan Beralasan yang di kembangkan oleh Azjen dan Fishbein, yang merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang berasal dalam konteks pemikiran yang diyakininya (*locus of control*). Perilaku seseorang tersebut dapat dilakukan berdasarkan pengalaman selama bekerja dan hal tersebut dapat digunakan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas pada tempatnya bekerja”.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap, 2016) “laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang dikenal adalah Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan atas Laporan Keuangan”. Menurut (Suhardjo, 2013) “laporan keuangan akan berguna (*useful*) atau berkualitas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi standar kualitatif dari sebuah laporan keuangan”.

### *Locus of Control*

Menurut (Wibowo, 2014) “*Locus of control* adalah suatu konsep yang menjelaskan kepercayaan setiap individu tentang kejadian-kejadian yang dialami dalam hidupnya, hal tersebut termasuk keyakinan terhadap suatu pencapaian ketika bertindak di segala aktivitas dalam hidupnya yang berasal dari suatu kendali dari dalam dirinya ataupun kendali di luar dirinya”. Menurut (Kreitner dan Kinicki, 2017) *locus of control* terdiri dari dua konstruksi yaitu “internal *locus of control* yaitu seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal, serta eksternal *locus of control* yaitu seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya”. Menurut (Yuliani dan

Juliarsa, 2016) “*locus of control* yang merupakan kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan dirinya”. Penelitian (Sudiarti, 2020) dan (Karuniawan, 2017) menunjukkan bahwa “*locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, perbedaan *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu dapat menggambarkan motivasi dan kinerja yang berbeda dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>1</sub> : *Locus of control* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut (Mulyadi, 2017) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Pengertian lain menurut (Scott, 2015) “sistem pengendalian internal proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai”. Penelitian oleh (Utari, 2020) dan (Prastiwi, 2018) menunjukkan bahwa “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>2</sub> : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengalaman Kerja**

Menurut (Dwinda, 2013) “pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja”. Menurut (Robbins, 2017) mengungkapkan bahwa “pengalaman kerja dapat diperoleh langsung lewat pengalaman atau praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa akan datang”. Penelitian oleh (Sukriani, 2018) dan (Yuliana, 2016) menyatakan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Seseorang yang telah memiliki pengalaman yang memadai akan selalu menjalankan pekerjaan dengan niat untuk mendapatkan hasil yang baik”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>3</sub> : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

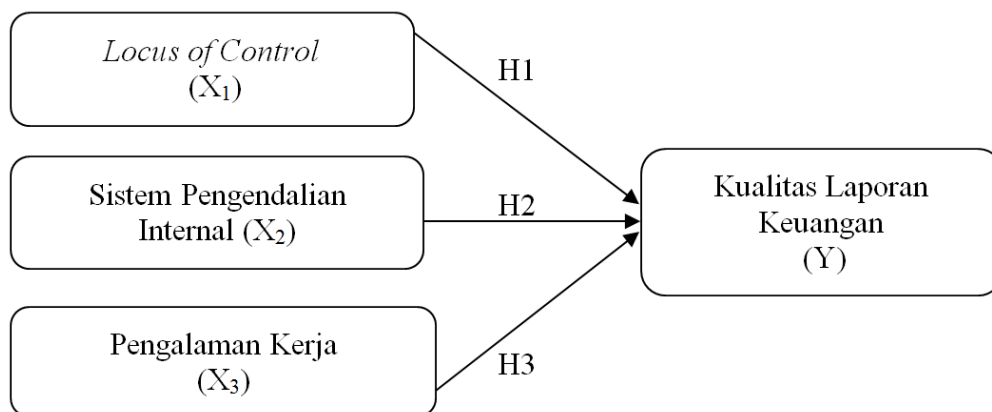
### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Sudiarti, 2020) dengan hasil menunjukkan bahwa “*locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Hasil penelitian (Karuniawan,

2017) menunjukkan bahwa “*locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Hasil penelitian (Utari, 2020) menunjukkan bahwa “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Hasil penelitian (Prastiwi, 2018) menunjukkan bahwa “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Hasil penelitian (Sukriani, 2018) menunjukkan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Serta hasil penelitian (Yuliana, 2016) menyatakan “pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

**METODE PENELITIAN**

Kerangka berpikir disusun oleh peneliti berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, kajian teoritis dan empiris dapat tergambar dari kerangka berpikir skripsi ini. Kerangka pemikiran terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (*variable dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *locus of control* (X<sub>1</sub>), sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) dan pengalaman kerja (X<sub>3</sub>) dan kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel terikat”. Populasi penelitian ini merupakan karyawan di 24 LPD di Kecamatan Blahbatuh. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling*, yang menjabat sebagai ketua, sekretaris, dan bendahara. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang.

Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisisioner dengan skala linkert. Menurut (Sugiyono, 2017) “skala likert digunakan dengan lima pilihan jawaban yang terdiri atas Jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban kurang setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1”.

Alat analisis pemecahan masalah menggunakan diantaranya: pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Menurut (Ghozali, 2016) “data dianggap valid jika memenuhi nilai person correlation diatas 0,05, sedangkan akan dianggap reliabel jika memenuhi nilai *Cronbach Alpha* > 0.70”. Menurut (Ghozali, 2016) “dalam sebuah penelitian diperlukan pengujian pendahuluan karena model analisis didasarkan pada asumsi-asumsi penyederhanaan”. Menurut (Ghozali, 2016) “Pengujian asumsi-asumsi tersebut termask dalam uji asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas yang dinyatakan data berdistribusi normal bila  $\text{sig} > \alpha = 0.05$ . Pengujian multikolinearitas dimana data dinyatakan bebas dari multikolonearitas jika memiliki nilai tolerance  $\geq 0.10$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} \leq 10$ , maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas yang dihitung menggunakan uji gletser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas”.

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Kualitas laporan keuangan
- $\alpha$  = Bilangan konstan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = *Locus of control*
- $X_2$  = Sistem pengendalian internal
- $X_3$  = Pengalaman kerja
- e = error

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dengan kriteria signifikan dibawah 0,05 untuk dinyatakan model layak digunakan. Kemudian dilakukan uji t, menurut (Ghozali, 2016) “uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  (*locus of control*, sistem pengendalian internal, pengalaman kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) secara terpisah atau parsial”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut (Sugiyono, 2017) “pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel bebas dan terikat sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel”. Menurut (Ghozali, 2016) “ketentuan suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki *pearson correlation* ( $r$ ) > 0,30 serta dikatakan reliabel atau handal apabila memiliki koefisien alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6”. Berdasarkan hasil pengujian intrumen maka data penelitian ini adalah valid dan reliabel.

Menurut (Ghozali, 2016), “sebelum dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik”. Menurut (Ghozali, 2016), “pengujian normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal”. Pengujian ini memberikan hasil signifikansi 0,105 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016), “deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan *Varian Inflation Factor (VIF)* yang lebih kecil dari 10”. Pengujian memberikan hasil sesuai dengan kriteria pengujian multikolinearitas sehingga disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Menurut (Ghozali, 2016), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan kriteria nilai signifikansi seluruh variabel berada diatas 0,05”. Pengujian memberikan hasil sesuai dengan kriteria pengujian heteroskedastisitas sehingga memenuhi uji heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.965	1.354		.712	.479
	X1	.285	.110	.318	2.596	.012
	X2	.251	.090	.365	2.780	.007
	X3	.241	.114	.215	2.105	.039

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian menunjukkan nilai konstanta (a) = 0,965 dan koefisien regresi (b<sub>1</sub>) = 0,285, (b<sub>2</sub>) = 0,251 dan (b<sub>3</sub>) = 0,241, maka diperoleh persamaan regresi dapat dibuat seperti berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,965 + 0,285X_1 + 0,251X_2 + 0,241X_3$$

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2. Berikut

**Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.673	.659	1.143

Sumber: Data diolah, 2022

Besarnya pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 65,9% sedang sisanya 34,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, sebagai berikut.

**Tabel 3. Uji Simultan (F-test)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.703	3	60.901	46.637	.000 <sup>a</sup>
	Residual	88.797	68	1.306		
	Total	271.500	71			

Sumber: data diolah, 2022

Hasil pengujian pada Tabel 3. menunjukkan nilai F hitung sebesar 46,637 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan, sehingga model regresi layak digunakan.

### Pembahasan

Hasil pengujian t-test menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Artinya, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki karyawan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karyawan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Wibowo, 2014) “*Locus of control* adalah suatu konsep yang menjelaskan kepercayaan setiap individu tentang kejadian-kejadian yang dialami dalam hidupnya, hal tersebut termasuk keyakinan terhadap suatu pencapaian ketika bertindak di segala aktivitas dalam hidupnya yang berasal dari suatu kendali dari dalam dirinya ataupun kendali di luar dirinya”. Menurut (Kreitner dan Kinicki, 2017) *locus of control* terdiri dari dua konstruksi yaitu “*internal locus of control* yaitu seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal, serta eksternal *locus of control* yaitu seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya”. Menurut (Yuliani dan Juliarsa, 2016) “*locus of control* yang merupakan kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan dirinya”. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sudiarti, 2020) dan (Karuniawan, 2017) menunjukkan bahwa “*locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, perbedaan *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu dapat menggambarkan motivasi dan kinerja yang berbeda dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas”.

Hasil pengujian t-test menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Artinya, semakin baik penerapan sistem pengendalian internal maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karyawan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Mulyadi,



2017) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Pengertian lain menurut (Scott, 2015) “sistem pengendalian internal proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai”. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Utari, 2020) dan (Prastiwi, 2018) menunjukkan bahwa “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas”.

Hasil pengujian t-test menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Artinya, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki karyawan dalam menyusun laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karyawan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Dwinda, 2013) “pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja”. Menurut (Robbins, 2017) mengungkapkan bahwa “pengalaman kerja dapat diperoleh langsung lewat pengalaman atau praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa akan datang”. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sukriani, 2018) dan (Yuliana, 2016) menyatakan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Seseorang yang telah memiliki pengalaman yang memadai akan selalu menjalankan pekerjaan dengan niat untuk mendapatkan hasil yang baik”.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain: *locus of control* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Pengalaman kerja memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan yaitu: agar LPD lebih mendorong karyawannya untuk berusaha bekerja lebih keras untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan tidak mengandalkan keberuntungan dan dapat mencari solusi sendiri untuk

memecahkan permasalahan pekerjaan yang dihadapi, LPD lebih meningkatkan kegiatan pengendalian yang diterapkan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dengan lebih baik, serta agar LPD lebih meningkatkan keterampilan karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan maupun seminar yang berhubungan dengan peningkatan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing.

### Daftar Pustaka

- Afiah, N. N. dan Rahmatika, D. N. (2014) "Factors Influencing The Quality of Financial Reporting and Its Implications on Good Government Governance (Research on Local Government Indonesia)," *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1), hal. 111–121.
- Anggayana, I. P. N. dan Wirajaya, I. G. A. (2019) "Pengaruh Prinsip-prinsip Good Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), hal. 325–341.
- Dwinda, D. (2013) "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar," *Journal of Economic and Economic Education*, 3(1), hal. 94–99.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Harahap, S. S. (2016) *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, H. . (2015) *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Karuniawan, I. P. W. M. (2017) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Buleleng Barat," *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), hal. 1–10.
- Kreitner dan Kinicki (2017) *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Mulyadi (2017) *Sistem Akuntansi*. Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastiwi, N. P. J. (2018) "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua pada Kualitas Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), hal. 1178–1204.
- Rahmayuni, S. (2017) "Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada UKM," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), hal. 93–99.
- Robbins, S. P. (2017) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Scott, R. W. (2015) *Financial Accounting Theory*. Seventh Ed. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Suadi, W. R. I. dan Mitsuhiro, N. (2019) "Inovation in Financing Coastal Village Development through Community-Owned Microfinance Institution: A Case Study of Village Credit Institution (LPD) Kedongan Bali," *Scientific Journal of Fisheries and Marine*, 11(2), hal. 1–10.
- Sudiarta, G. M. (2017) "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung," *E-Jurnal Manajemen*, 6(8), hal. 4048–4069.
- Sudiarti, N. W. (2020) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD," *e-Jurnal Akuntansi*, 30(7), hal. 1725–1737.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo (2013) "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas

Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada Pemerintah Kota Tual),” *Jurnal STIE Semarang*, 3(3), hal. 1–12.

Sukriani, L. (2018) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), hal. 85–97.

Tresna, N. L. D. dan Jati, I. K. (2015) “Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), hal. 723–737.

Utari, N. P. D. (2020) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan,” *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(2), hal. 31–38.

Wibowo, N. R. (2014) *Hubungan Antara Locus Of Control Internal dengan Selft Efficacy dengan Kepuasan Kerja Karyawan Departemen Spinning PT. Daya Manunggal*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Yuliana, L. (2016) *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo)*, Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yuliani, G. M. D. O. dan Juliarsa, G. (2016) “Tekanan Anggaran Waktu Memoderasi Locus of Control Internal pada Perilaku Underreporting of Audit Time,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), hal. 1856–1885.